

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seni disalurkan berdasarkan naluri atau imajinasi yang bersumber di dalam diri manusia. Setiap orang menyukai seni, baik anak-anak sampai usia dewasa. Kehidupan manusia penuh dengan seni, karena seni sifatnya abstrak dan tidak terbatas. Seni dibelajarkan di sekolah-sekolah meliputi empat aspek utama yakni seni rupa, seni musik, seni tari dan prakarya (keterampilan).

Menggambar merupakan salah satu bentuk mengekspresikan diri. Semua imajinasi maupun kejadian yang pernah dialami siswa dapat dituangkan melalui gambar. Selain itu, menggambar juga dapat memberikan perasaan gembira, mengembangkan kemampuan kognitif dan kemampuan motorik siswa. Menggambar dapat membentuk imajinasi siswa melalui banyak pilihan media dan alat gambar. Selain manfaat tersebut, melalui menggambar siswa mempunyai kesempatan untuk mengeksplorasi bakatnya.

Sejak usia dini siswa sudah diajarkan untuk menggambar dan mewarnai. Melalui menggambar siswa diharapkan dapat mengembangkan bakatnya dalam hal seni. Zaman sekarang menggambar sudah lebih canggih dengan berbagai peralatan gambar yang ada. Kegiatan menggambar, dapat mengungkapkan perasaan, ekspresi, karakter, dan emosi sehingga dapat dipahami dalam bentuk visual (Jim Leggit, 2006: 12).

Guru selalu berusaha untuk mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran guna menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif. Meski demikian, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya pendekatan pembelajaran. Menurut Sagala (2003), pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas pembelajaran yang dipilih guru dalam rangka mempermudah siswa mempelajari bahan ajar yang telah ditetapkan oleh guru dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Untuk menetapkan pendekatan pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan secara khusus kondisi siswa secara keseluruhan, karena siswalah yang paling dominan

dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Peran guru sangat besar dalam pengelolaan kelas, karena guru sebagai penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar di kelas. Guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar-mengajar. Guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena gurulah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas terutama keadaan siswa dengan segala latar belakangnya (Zainal Aqib, 2002:82).

Masalah belajar siswa SDN 1 Limboto disebabkan berbagai faktor, seperti kemampuan siswa yang heterogen atau berbeda-beda, kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru dan siswa kurang menguasai teknik menggambar yang benar. Proses belajar siswa selalu membutuhkan bimbingan guru, namun tidak selamanya guru menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Siswa harus mampu menemukan sendiri hal-hal yang tercakup dari materi yang diajarkan guru. Setiap siswa merupakan individu yang unik, dan memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Siswa harus memiliki motivasi belajar sendiri dan aktif dalam setiap latihan. Pembelajaran lebih bermakna apabila siswa aktif dalam pembelajaran, tidak sekedar menerima dan menelan konsep-konsep yang disampaikan guru secara langsung. Siswa harus mampu menelaah terlebih dahulu materi yang diperoleh dan mengaplikasikannya dengan benar.

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan siswa pada materi menggambar ilustrasi adalah Pendekatan Pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Diharapkan pendekatan ini dapat meningkatkan proses belajar mengajar guru dan siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan kemampuan siswa pada materi menggambar ilustrasi. Bertolak dari uraian tersebut, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul : meningkatkan kemampuan siswa menggambar ilustrasi melalui pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SDN 1 Limboto Barat Kecamatan Limboto Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi pada siswa kelas V SDN 1 Limboto Barat Kecamatan Limboto Barat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu :

- a. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru tentang contoh gambar ilustrasi.
- b. Siswa belum menguasai teknik menggambar yang benar dengan menggunakan alat / media gambar.
- c. Siswa belum mampu dalam mengkombinasikan warna, menyesuaikan gambar dengan tema, dan menggambar dengan rapi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah kemampuan siswa kelas V SDN 1 Limboto Barat dalam menggambar ilustrasi dapat ditingkatkan melalui pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ?

1.4 Pemecahan Masalah

Guna meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN 1 Limboto Barat dalam menggambar ilustrasi, peneliti menetapkan pendekatan pembelajaran kontekstual.

Menurut Sanjaya (2006:124) pendekatan kontekstual memiliki langkah-langkah sebagai berikut ;

- a. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari;
- b. Membentuk kelompok belajar
- c. Guru melakukan tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan siswa;
- d. Guru mengajak siswa untuk melakukan observasi di lingkungan;
- e. Siswa mencatat atau mengerjakan tugasnya yang telah ditentukan sebelumnya;
- f. Siswa melaporkan hasil kerjanya;
- g. Guru dan siswa menyimpulkan hasil observasi sesuai dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN 1 Limboto Barat dalam menggambar ilustrasi melalui pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran kontekstual dalam upaya meningkatkan penguasaan siswa pada menggambar ilustrasi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini merupakan salah satu acuan untuk meningkatkan kemampuan serta profesionalisme guru dalam rangka pemilihan strategi pembelajaran berupa metode dan teknik guna meningkatkan kualitas pengajaran siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di sekolah.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi rekan-rekan guru Sekolah Dasar sebagai pengelola pembelajaran dalam upaya meningkatkan penguasaan siswa pada materi menggambar ilustrasi.
- d. Bagi peneliti, memberikan pengalaman ilmiah melalui penelitian secara langsung dalam memecahkan masalah pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) pada materi menggambar ilustrasi.